



## RINGKASAN

**RINALDI AFRIANSYAH SIMBOLON.** Manajemen Pemupukan Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PT Abdi Budi Mulia. [Anorganic Fertilization Management of Palm Oil (*Elaeis guineensis* Jacq.) Producing Plants in the Kebun Teluk panji PT Abdi Budi Mulia. BAPAK GATOT PRAMUHADI.

Kelapa sawit memiliki tiga faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan produksi kelapa sawit yaitu lingkungan, genetik dan teknik budidaya. Teknik budidaya yang tidak sesuai standar rekomendasi akan mempengaruhi produksi tandan buah segar (TBS). Oleh sebab itu, teknik budidaya merupakan aspek penting dalam mengoptimalkan produksi kelapa sawit. Pemupukan termasuk dalam kegiatan pemeliharaan, pemupukan berpengaruh terhadap meningkatnya kesuburan tanah yang menyebabkan tingkat produksi tanaman menjadi relatif stabil (Fauzi *et al.* 2012).

Kegiatan PKL dilaksanakan di PT Abdi Budi Mulia Kebun Teluk Panji. Kegiatan PKL dilaksanakan mulai tanggal 25 Januari sampai dengan 17 April 2021. Kegiatan Pemupukan yang dilakukan di Kebun Teluk Panji telah memenuhi penerapan 5T yaitu tepat jenis, tepat dosis, tepat waktu, tepat cara, tepat penempatan. Penerapan proses pemupukan dilakukan berdasarkan SOP yang telah ditetapkan oleh perusahaan dengan melakukan koordinasi dari asisten divisi, mandor pupuk, dan tenaga pemupuk sehingga pelaksanaan pemupukan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Pemupukan kelapa sawit tanaman menghasilkan di Kebun Teluk panji menggunakan jenis pupuk NPK. Pupuk NPK yang digunakan yaitu NPK 7-6-34 dan *dolomite*. Pengapliksian pupuk dengan penerapan prinsip 5T yaitu tepat jenis, tepat dosis, tepat waktu, tepat cara, dan tepat tempat. Ketepatan jenis pupuk yang digunakan telah sesuai dengan rekomendasi yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Ketepatan dosis sesuai rekomendasi. Ketepatan waktu telah mengikuti rekomendasi perusahaan. Ketepatan cara dan tempat pemupukan yang telah dilaksanakan dengan baik disesuaikan dengan SOP PT Abdi Budi Mulia. Gejala defisiensi yang tampak secara visual akibat kekurangan unsur hara tertentu ditunjukkan pada defisiensi unsur N, P, K, Mg, B, dan Fe. Faktor yang mempengaruhi tingginya gejala defisiensi hara pada Tanman yaitu tanah pada blok adalah gambut, sehingga tanah pada blok tersebut selalu basah. Berdasarkan dari hasil informasi yang diperoleh pada blok tersebut menerapkan pemupukan secara tanam dalam 2 tahun terakhir karena dianggap salah satu solusi akibat tercurinya pupuk yang diaplikasikan pada blok tersebut.

Kata kunci : kelapa sawit, manajemen, anorganik, pemupukan, prinsip 5T

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.